

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan kepada 34 orang mahasiswa semester 2 program studi pendidikan kimia UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas mahasiswa dan menganalisis produk yang dihasilkan mahasiswa, serta menganalisis peningkatan kemampuan pemecahan masalah setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran daring pada konsep sifat koligatif larutan. Metode yang digunakan yaitu *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas mahasiswa, lembar kerja mahasiswa, latihan soal sifat koligatif larutan dan soal tes peningkatan kemampuan pemecahan masalah. Aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran berbasis proyek berdasarkan pada langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek dan langkah-langkah pemecahan masalah. Persentase keterlaksanaan aktivitas mahasiswa secara keseluruhan yaitu 95% dengan kategori sangat baik. Produk yang dihasilkan mahasiswa berupa video percobaan cukup beragam dan menarik serta tidak terdapat mahasiswa yang terlambat mengunggah video percobaan ke aplikasi *tiktok*. Kemampuan pemecahan masalah mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis proyek memiliki rata-rata nilai *pretest* sebesar 36,9 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 65,4, sehingga peningkatan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa termasuk kategori sedang dengan nilai *N-Gain* 0,45. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t *paired sample* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 13,17, sedangkan t_{table} yaitu 2,45 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa semester 2 pendidikan kimia UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran daring pada materi sifat koligatif larutan.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Daring, Kemampuan Pemecahan Masalah, Sifat Koligatif Larutan